



Proyek Kreatif untuk Ibu

Amanina Azkayra Triyandono



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada tahun ajaran 2025, ibu akan mengikuti sebuah drama di sekolah. Drama tersebut diadakan pada pekan khusus tentang legenda Indonesia di sekolah.

Untuk keperluan penampilan tersebut, ibu membutuhkan properti berupa kamera yang terbuat dari kardus. Ibu kemudian meminta bantuanku untuk membuatnya, karena ia tahu bahwa aku suka mengerjakan proyek kreatif.



Aku mulai mengerjakannya pada siang hari di kamar. Bahan-bahan yang dibutuhkan antara lain kardus bekas, kertas, lem, plastik, pensil, spidol, gunting, double tape, dan tali rafia. Aku menggunting empat lembar kardus menjadi bentuk persegi panjang dan dua lembar kardus menjadi bentuk persegi. Salah satu kardus berbentuk persegi kemudian kulubangi di bagian tengahnya.

Selanjutnya, aku menggunakan kardus bekas tisu gulung untuk membuat bagian lensa kamera yang menonjol ke depan. Pada bagian dalam kamera, aku menggambar bunga dan menambahkan tulisan "*Welcome*".

Aku juga membuat tombol-tombol di bagian atas kamera agar terlihat lebih mirip dengan kamera sungguhan.

Namun, saat ingin merekatkan semua bagian kardus, aku mengalami kesulitan karena lem yang digunakan tidak dapat menempel dengan kuat.

Aku mulai merasa khawatir karena kamera tersebut harus selesai dalam waktu dua hari. Aku pun mulai berpikir dan mencari solusi.

Akhirnya, aku menggunakan *double tape* dan menutupi seluruh bagian kamera dengan kertas agar lebih rapi.

Setelah itu, pada bagian layar, aku menempelkan plastik agar terlihat seperti layar asli. Terakhir, aku menambahkan tali rafia sebagai gantungan kamera.

Ketika ibu melihat hasilnya, ia terlihat sangat kagum karena bentuknya mirip dengan foto referensi yang ibu berikan.



“Mirip sekali Dek, dengan foto referensinya,” ucap ibu dengan bangga.

“Iya dong, ini kan buatan aku!” jawabku dengan percaya diri.

Saat ibu tampil dalam drama, aku menonton pertunjukan tersebut dan merasa sangat kaget sekaligus bangga melihat hasil kamera kreasiku sendiri yang ternyata terlihat bagus.



Ketika ibu sedang tampil, banyak teman-temannya yang memuji kamera tersebut.

“Kameranya bagus sekali, ini buatan siapa?” tanya salah satu teman ibu.

Ibu pun menjawab bahwa kamera itu adalah hasil karyaku. Sesampainya di rumah, ibu kembali mengatakan bahwa karyaku sangat bagus. Aku merasa sangat senang karena banyak orang menyukai hasil karyaku.

Selain membuat kamera, aku juga pernah membuat berbagai proyek kreatif lainnya, seperti rumah untuk kucingku, kotak pensil, kotak untuk meletakkan paku-paku, squishy, dan kartu ucapan ulang tahun.

Dari pengalaman membuat proyek kreatif ini, aku belajar bahwa kita harus sabar, teliti, dan terus melatih kreativitas agar dapat menghasilkan karya. Aku bercita-cita menjadi seorang desainer, sehingga aku sangat senang merancang dan membuat berbagai proyek kreatif.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.